

## ABSTRAK

### **Rawita Ikmal. “Penggunaan Bahasa Makeang Dalam di Desa Ngofakiaha Kecamatan Makeang” (dibimbing oleh Ridwan dan Rahma Djumati)**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa Makeang Dalam di Desa Ngofakiaha. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif karena memberikan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang dan perilaku yang mereka hasilkan yang dapat diamati. Subjek penelitian yang terlibat adalah masyarakat Desa Ngofakiaha. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Tahap. Analisis data pada penelitian dilakukan dengan cara data diolah atau dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Artinya setelah data-data terkumpul memaparkan data-data yang diteliti dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Penelitian ini menghasilkan tiga pola kebahasaan bagi masyarakat desa Ngofakiaha dengan rincian: 1) Bahasa Indonesia; 2) bahasa Melayu Ternate (BMT) 3) Bahasa Makian Dalam (BMD) dan tujuh pola pilihan bahasa dalam interaksi sehari-hari masyarakat desa Ngofakiaha Kecamatan Makeang. Ketujuh pola pilihan bahasa tersebut adalah 1) bahasa sehari-hari dalam keluarga, 2) bahasa di sekolah/tempat kerja; 3) berbicara dengan masyarakat lain dari daerah yang sama; 4) Bahasa pada saat acara (posyandu); 5) bahasa dengan orang tua, 6) bahasa berdasarkan suku, 7) Bahasa menurut status sosial (pendidikan/jabatan). Ketujuh pola bahasa tersebut merupakan hasil gesekan dari penutur yang menggunakan tiga bahasa secara bersamaan pada tahun yang sama.

**Kata kunci:** *penggunaan, pola bahasa, bahasa Makeang Dalam.*

## ABSTRACT

**RAWITA IKMAL. 2023. The Use of Makeang Language in Ngofakiaha, Makeang District, under the guidance of Ridwan and Rahma Djumati,.**

This study aims to describe the use of Makeang Dalam language in Ngofakiaha. This research is a qualitative descriptive research because it provides descriptive data in the form of written or spoken words of people and the behaviors they produce that can be observed. The research subjects involved were the people of Ngofakiaha. The data collection techniques used were observation and interviews. The data analysis stage uses ethnosociolinguistic techniques. Data analysis in research is carried out by means of data processed or analyzed using qualitative descriptive methods. This means that after the data is collected, it describes the data under study in words clearly and in detail. This study produced three linguistic patterns for the people of Ngofakiaha village and Samsuma village with details:: 1) Bahasa Indonesia; 2) bahasa Melayu Ternate (BMT) 3) Bahasa Makian Dalam (BMD) and seven patterns of language choice in the daily interaction of the people of Ngofakiaha community, Makeang sub-district. The seven patterns of language choice are: 1) colloquialism in the family, 2) language at school/workplace; 3) talk to other people from the same area, 4) Language at the time of the event (posyandu); 5) language with parents, 6) language based on ethnicity, 7) language according to social status (education/position). The seven language patterns are the result of friction from speakers who spoke three languages simultaneously in the same year.

**Keywords:** *usage, language pattern, Makeang Dalam language.*